#### **BAB II**

## TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

## 2.1. Tinjauan Pustaka

Dibawah ini terdapat beberapa analisis terhadap website toko online yang terkait :

Astuti melakukan analisis pada situs web perpustakaan nasional RI mengenai usability home page web menggunakan metode think-aloud, tujun dari penelitian ini untuk melihat usability home page pada perpusnas berdasarkan kuisioner dari pengguna tentang penilaian atau kebutuhan pengguna untuk evalasi dan pengambangan situs web. (Astuti dkk., 2014) Sedangkan, Dwi melakukan penelitian pada aplikasi mobile indihome tentang interaksi manusia dengan komputer menggunakan GOMS Model untuk mengetahui apakah sudah mencakup kebutuhan pengguna dari kemudahan akses, kejelasan informasi yang dihadirkan dan kecepataan informasi yang ditampilkan. (Yulianto, 2014), disisilain penelitian yang dilakukan oleh Himawan megenai analisa dan peracangan sistem informasi penjualan secara online menggunakan analisis deskriptif pada CV Selaras Batik, sistem baru yang dibuat untuk menarik pelanggan dan membuat tampilan web yang menarik serta memenuhi kebutuhan dari pengguna. (Himawan dkk., 2014), penelitian yang dilakukan oleh Rizky tentang analisis

User Interface dan User Experience pada web tokopedia dengan menggunakan metode GOMS, tujuan dari penelitian ini untuk membuat rancangan baru User Interface pada web tokopedia berdasarkan User Experience dari pengguna web melalui survey. (Adiguno, 2016) lalu penelitian User Interface dan User Experience juga dilakukan oleh Amas dengan membandingkan tiga website E-Commerce menggunakan metode GOMS dengan teknik KLM untuk melihat website yang lebih cepat dalam proses dan menggunakan kuisioner untuk mengetahui website yang simpel dan lebih mudah menurut pengguna. (Putra, 2018), dan penelitian yang di usulkan oleh si peneliti yaitu Analisis User Interface dan User Experience pada dua website E-Ticketing untuk melihat mana website yang lebih cepat, mudah dan disukai oleh pengguna menggunakan metode GOMS dengan menggunakan teknik KLM.

**Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian** 

- ·	Judul	<b>T</b> T 1.1	Metode	Objek	Fokus dan Tujuan
Penulis	Penelitian	Kuisioner	Penelitian	Penelitian	Penelitian
Astuti	Analisis	Tidak	Think-	Website	Penelitian homepage
dkk.	Usability		Aloud	Perpustakaan	dari situs web
(2014)	Homepage Situs			Nasional	perpustakaan RI
	Web			Republik	tentang kegunaan
	Perpustakaan			Indonesia	pada halaman
	Nasional RI				utama,menurut
	Menggunakan				pengguna dan saran
	Metode Think-				atau rekomendasi
	Aloud.				pengguna pada
					halaman utama.
Yulianto	Model GOMS	Tidak	GOMS	Website	Kepuasan pengguna
(2014)	Aplikasi Mobile			Mobile	aplikasi mobile
	Indihome pada			Indihome	indihome mengenai
	Tinjauan Model				fasilitas, kemudahan
	Pengguna dalam				akses, kejelasan
	Interaksi				informasi yang
	Manusia dan				diberikan dan
	Komputer.				kecepatan informasi
					yang di tampilkan.

Tabel 2.1. Tabel perbandingan penelitian (lanjutan)

Penulis	Judul Penelitian	Kuisioner	Metode	Objek	Fokus dan Tujuan
1 Chans	Judui i chentian	Kuisionei	Penelitian	Penelitian	Penelitian
Himawan	Analisa dan	Tidak	Analisis	CV Selaras	Perancangan sistem
dkk.	Perancangan	Tidak	Diskriptif	Batik	baru berbasis web
(2014)	Sistem		Diskripiij	Datik	untuk menjual barang
(2014)	Informasi				produksi lebih
	Penjualan				luas,dan menganalisa
	Online ( <i>E</i> -				sistem tersebut
	Commerce) pada				dengan menggunakan
	CV Selaras				analisis deskriptif.
	Batik				anansis ueskriptii.
	menggunakan				
	Analisis				
Adiauma	Deskriptif	Ya	GOMS	Website	Managanalisis hagian
Adiguno	Analisis <i>User</i>	ra	GOMS		Menganalisis bagian
(2016)	Interface & User			Tokopedia.com	UI dari Tokopedia
	Experience				dengan metode
	dengan metode				GOMS, membuat
	GOMS analysis				rancangan mengenai
	pada website				UI baru Tokopedia
	jual-beli. Studi				menurut UX dari
	Kasus :				pengguna yang
	Tokopedia.com				didapat melalui
					survei dengan
			~~~		kuisioner.
Putra	Analisis <i>User</i>	Ya	GOMS	Website	Membandingkan UI
(2018)	Interface dan			Bukalapak,	dan UX website yang
	User Experience			Bli-Bli , JD.id	di analisis ,melihat
	Menggunakan				mana yang lebih
	Metode GOMS				cepat dalam proses
	dengan				pembelian, disukai
	membandingkan				pengguna dan efisien
	Tiga Web e-				dengan menggunakan
	Commerce.				metode GOMS
					dengan teknik KLM
					dan kuisioner.
Ravael	Analisis <i>User</i>	Ya	GOMS	Website	Membandingkan UI
(2019)	<i>Interface</i> dan			Tiket.com dan	dan UX website
	User			Pegipegi.com	yang di analisis,
	Experience				melihat mana yang
	Menggunakan				lebih cepat dalam
	Metode GOMS				proses pemesanan
	Analisis dengan				tiket, mudah dan
	membandingkan				disukai pengguna
	dua Web <i>E</i> -				dengan
	Ticketing.				menggunakan
					metode GOMS
					dengan teknik KLM
					dan kuisioner.

#### 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 E-Ticketing

*E-Tiketing* merupakan cara untuk mendokumentasikan proses penjualan dari suatu aktifitas perjalanan tanpa harus mengeluarkan dokumen secara fisik. E-Tiketing mengurangi biaya proses tiket, menghilangkan fomulir kertas dan meningkatkan fleksibilitas penumpang dan agen perjalanan dalam membuat perubahan-perubahan dalam jadwal perjalanan. (Setiawan, 2015)

#### 2.2.2 User Experience

*User Experience* adalah presepsi seseorang dan responnya dari penggunaan sebuah produk, sistem atau jasa. *User Experience* (UX) menilai seberapa kepuasan dan kenyamanan seseorang terhadap sebuah produk, sistem dan jasa. (ISO, 2009)

User Experience dapat di bagi menjadi lima bidang menurut (Garret, 2011) yaitu :

- 1. Bidang Strategis (*Strategic Plane*), disini dirumuskan semua objective yang ingin di capai dari proses pembentukan *experience*, baik dari sisi pengguna maupun sisi produsennya.
- 2. Bidang Lingkup (*Scope Plane*), pada bagian ini dibagi menjadi dua sisi *Software Interface (Konten)* dan *Hypertext System (Konteks*), dari sisi konten sistematika fungsional harus di pertimbangkan

sedangkan dari sisi konteks kebutuhan informasi juga dipertimbangkan dengan matang.

- 3. Bidang Struktur (*Structure Plane*), merupakan tahapan pembuatan struktur informasi yang harus mengacu pada kemudahan pelanggan dalam mengakses informasi, pada tahapan ini juga bisa disebut dengan arsitektur informasi.
- 4. Bidang Rangka (*Skeleton Plane*), pada bagian ini struktur informasi telah di aplikasikan ke bagian layout namun belum dalam tahapan tampilan visual akhir.
- 5. Bidang Permukaan (*Surface Plane*), pada tahapan ini merupakan visual akhir yang pada bagian ini tinggal memberikan beberapa desain seperti warna, ikon , gambar

## 2.2.3 User Interface

User Interface adalah bagian dari sebuah sistem informasi yang membutuhkan interaksi pengguna untuk membuat input dan output (Satziger, 2010). Perangkat input umumnya adalah keyboard dan mouse , sedangkan output adalah cara komputer menyatakan hasil dari perhitungan kebutuhan pengguna. (Galitz, 2002)

## 2.2.4 Usability

*Usability* berasal dari kata *usable* yang secara umum berarti dapat digunakan dengan baik. Sesuatu dapat dikatakan baik apabila kegagalan dalam penggunanya dapat dihilangkan atau di minimalkan serta memberikan manfaat bagi penggunanya. (Kresnayani dkk., 2016)

Usability dapat dibagi menjadi lima elemen (Neilsen, 1993) diantaranya:

- Learnability, sistem yang harus dibuat mudah untuk di pelajari supaya pengguna dapat dengan cepat bekerja dengan sistem yang ada.
- 2. *Efficiency*, sistem harus effisien untuk digunakan sehingga nilai produktifitas tinggi.
- 3. *Memorability*, sistem harus mudah diingat sehingga pengguna dapat menggunakan tanpa harus mempelajari kembali.
- 4. *Errors*, sistem harus mempunyai tingkat kesalahan yang kecil sehingga pengguna membuat kesalahan sekecil mungkin.
- 5. Satisfiction, sistem harus menyenangkan saat digunakan dan memberi kenyamanan.

#### 2.2.5 GOMS Analysis

GOMS (goals, operators, methods, selection rules) merupakan metode untuk menganalisis suatu tugas (task). Goals berati bertujuan yang ingin dicapai pengguna, Operators, tindakan berdasar yang harus di lakukan pengguna dalam sistem, Metods, cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan operators yang ada, Selection Rules, pilihan metode yang digunakan, (Stuart dkk.1983) GOMS singkatan dari Goals, Operators, Methods, dan Selection Rules. Goals berarti tujuan yang ingin dicapai oleh pengguna, Operators berarti tindakan dasar yang harus dilakukan pengguna di dalam menggunakan sistem, Methods berarti cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan operators yang ada, dan Selection Rules berarti pilihan metode yang digunakan.

Metode GOMS tidak memberikan suatu hasil perhitungan yang akurat tentang bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem tetapi metode GOMS memberikan estimasi sebagai prediksi waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu tugas dalam berhubungan dengan sistem.

Dalam melakukan analisa suatu tujuan dapat didekomposisi menjadi tujuan-tujuan yang lebih kecil yang selanjutnya sampai dengan level operator dasar. Dengan demikian maka GOMS merupakan suatu metode yang baik untuk mendeskripsikan bagaimana seorang ahli melakukan suatu tugas dalam hubungannya dengan suatu sistem yang sedang diuji. Karena itu GOMS bukan untuk menganalis tugas-tugas dimana langkah-

langkahnya kurang dipahamai dan tidak dilakukan pada pengguna awam atau yang tidak berpengalaman.(Pangestu, 2015)

KLM (*Keystore Level Metode*) suatu metode untuk menganalisis suatu tugas (*task*),(Stuart dkk.1983).

Tabel 2.2. Ketentuan Operator dan Waktu Pengerjaan (Sharp dkk., 2006)

Nama Operator	Deskripsi	Waktu (Rata- Rata)
K "Keystroking"	menekan satu tombol atau tombol	0.35 detik
P "Pointing"	menunjuk dengan mouse atau perangkat lain ke target pada layar	1.10 detik
C "Click"	Menekan tombol pada mouse	0.02 detik
M "Mental Preparation"	mentalitas bersiap untuk melakukan sesuatu (ex. membuat keputusan)	1.35 detik
H "Homing"	menjepit tangan atau perangkat lain	0.40 detik
D "Drawing"	menarik garis menggunakan mouse	variabel tergantung pada panjang garis
R "Response"	waktu respon sistem-hanya dihitung jika menyebabkan pengguna menunggu ketika menjalankan tugasnya	1 detik

## Cara perhitungan pada KLM

 mencatat secara runtut langkah-langkah yang dilakukan saat pemesanan tiket kereta seperti memindahkan kursor pada layar monitor, memegang mouse, mengetik karakter, menekan tombol pada mouse dan respon dari sistem.

- 2) Mengkategorikan setiap langkah yang dilakukan saat pemesanan tiket masuk pada kategori yang sesuai dengan ketentua operator dan waktu pengerjaan seperti pada tabel 2.2.
- 3) Pada langkah yang masuk kategori *keystroking* akan dihitung setiap karakter.
- 4) Menjumlahkan total nilai untuk setiap kategori yang ada.
- 5) Kalikan total nilai kategori sesuai dengan kategori nilai waktu dari tabel 2.2 .
- 6) Jumlahkan semua total nilai pada setiap kategori, hasil dari penjumlahan tersebut merupakan nilai dari perhitungan KLM dalam detik.

Contoh Perhitungan KLM pada website Lazada dengan mencari barang melalui kotak pencarian dan melakukan login secara manual :

- -Mengarahkan mouse ke tombol login (P)
- -Pengguna mengklik mouse (C)
- -Mengarahkan ke kotak username (P)
- -Klik mouse di kotak username (C)
- -Memindahkan tangan dari mouse ke keyboard (H)
- -Ketik nama "Ravael077" (9K)
- -Mengarahkan mouse ke kotak password (P)
- -Klik mouse pada kotak password (C)
- -Memindahkan tangan dari mouse ke keyboard (H)
- -Ketik password " \*\*\*\*\*\*\*\* " (12K)
- -Mengarahkan mouse ke tombol login di bawah (P)

-Klik mouse pada tombol login (C) -Menunggu respon sistem (R) -Mengarahkan mouse ke kotak pencarian (P) -Klik mouse pada kotak pencarian (P) -Memindahkan tangan dari mouse ke keyboard (H) -Ketik kata kunci "redmi 4x pro" (12K) -Mengarahkan mouse ke tombol pencarian (P) -Klik mouse pada tombol pencarian (C) -Pengguna mencari barang yang diinginkan dengan mengarahkan mouse ke gambar barang yang di inginkan (P) -Klik mouse pada gambar yang diinginkan (C) -Menunggu respon sistem (R) -Tampil gambar, pengguna mengarahkan mouse ke tombol navigasi up-down (P) -Pengguna menekan mouse pada tombol scroll untuk melihat informasi (C) -Pengguna mengarahkan mouse ke tombol beli (P) -Klik mouse pada tombol beli (C)

-Menunggu respon sistem (R)

-Isi detail pembelian dengan mengisi alamat tinggal

Pengguna mengarahkan mouse ke kotak alamat (P)

- -Klik mouse pada kotak alamat (C)
- -Memindahkan tangan dari mouse ke keyboard (H)
- -Ketik "Cetokan, Joho, Prambanan, Klaten, Jateng" (40K)
- -Memindahkan tangan dari mouse ke keyboard (H)
- -Ketik kode pos "57454" (5K)
- -Memindahkan tangan dari mouse ke keyboard (H)
- -Ketik no telp "085943779096" (12K)
- -Mengarahkan mouse ke kurir (P)
- -Klik mouse pada kurir untuk memilih via pengiriman (C)
- -Mengarahkan mouse ke metode pembayaran (P)
- -Klik mouse pada metode pembayaran (C)
- -Mengarahkan mouse ke pembayaran yang di lakukan (P)
- -Klik mouse (C)
- -Mengarahkan mouse ke tombol beli (P)
- -Klik mouse pada tombol beli (C)

Barang sudah terpesan

# Perhitungan:

= 53.66 detik